

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dalam sekolah dicirikan sebagai pengerahan tenaga yang sadar dan terarah yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengalaman pendidikan pada dasarnya dicari dengan tujuan bahwa siswa dapat mendorong latihan dan imajinasi mereka melalui interaksi dan pengalaman atau peluang pertumbuhan yang berbeda. Satu lagi pentingnya pembelajaran adalah mengatur atau merencanakan rancangan yang disusun oleh pendidik dengan tujuan akhir untuk mencari tahu bagaimana cara siswa belajar. Dalam pembelajaran penting untuk merencanakan, membuat strategi, situasi atau rangkaian rencana yang disiapkan dan tidak hanya menyebabkan siswa terhubung dengan pendidik sebagai salah satu aset pembelajaran. Aset pembelajaran lain misalnya menggunakan buku, artikel, rekaman, gambar, dan media yang berbeda.¹

Media adalah perangkat yang digunakan sebagai penghubung dalam pengalaman pendidikan untuk mencapai tujuan yang ideal. Arti lain dari media adalah suatu alat dalam pembelajaran yang diperlukan dalam rangka berinteraksi dan berkomunikasi antara siswa dengan pendidik ketika

¹Eva F. Z. dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, dalam *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol. 1 No. 1 (2017), hal. 30

pembelajaran di sekolah. Media tidak hanya sebagai alat bantu saja, tetapi bisa juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan (pendidik) kepada penerima pesan (siswa).² Dalam proses pembelajaran disekolah, pendidik hanya mengandalkan media pembelajaran berupa buku. Buku yang digunakan adalah buku LKS yang memiliki tampilan relatif kurang menarik dengan kertas buram. Buku penunjang lainnya yaitu buku paket pinjaman dari perpustakaan. Buku ini hanya sederhana dan isi penjelasan materi pun hanya sedikit. Di dalam buku LKS maupun buku cetak, materi juga tidak dijelaskan dengan gambaran-gambaran submikroskopik. Bahkan proses penyampaian pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Media dalam pembelajaran sangat penting, karena dapat menunjang ketercapaian yang maksimal, baik itu berupa hasil belajar maupun motivasi belajar yang meningkat. Selain itu, media juga sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan untuk memperjelas dan membantu siswa memahami mata pelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, menuntut seorang pendidik harus turut serta dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sebagai bentuk inovasi termasuk media pembelajaran.

Media didalam proses pembelajaran saat ini sangat beragam, misalnya dalam sebuah android kita bisa belajar melalui video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, blog pembelajaran, dan lain-lain. Teknologi canggih ini

² Najmi Hayati, dkk., *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*, dalam Jurnal Al-hikmah, Vol. 14 No. 2 (2017), hal. 165

diperlukan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan diharapkan mampu mengikuti kemajuan teknologi. Pembelajaran menggunakan media teknologi, khususnya android dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pembelajaran, apalagi perangkat android saat ini sangat dekat dengan kehidupan siswa.³

Android adalah kerangka kerja yang digunakan untuk ponsel yang bergantung pada linux. Android ini memberikan panggung terbuka kepada para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri.⁴ Salah satu fitur yang dapat diakses adalah *software* yang berupa aplikasi dalam android. *Software* adalah sebuah perangkat yang siap digunakan untuk menjalankan program atau pekerjaan, pengumpulan data, dan perintah untuk menjalankan tugas tertentu. Selain itu, aplikasi juga dapat digunakan sebagai media dalam belajar materi kimia.⁵ Adanya aplikasi ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan dapat membangun motivasi siswa ketika belajar.

Motivasi menurut Samsudin dalam buku manajemen dan kepemimpinan adalah suatu proses memberikan dukungan atau dorongan terhadap seseorang atau kelompok supaya mereka lebih giat mengerjakan sesuatu yang sudah lama

³ Isma R. L. dan Jaslin I., *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Kognitif Peserta Didik SMA*, dalam Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 1 No. 2 (Oktober,2015), hal. 192

⁴ M. Ichwan, dkk., *Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Intervace (API) pada Aplikasi Mobile Android (Studi Kasus untuk Pencarian Data Buku)*, dalam Jurnal Informatika, Vol. 2 No. 2 (2011), hal. 15

⁵ Rohi Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital (OHC)*, (Bandung : Kreasi Industri Nusantara, 2020), hal. 14-

dilakukannya.⁶ Motivasi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang dapat berdampak pada kemajuan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang sebesar-besarnya. Siswa yang memiliki inspirasi tinggi untuk belajar akan lebih mudah untuk mengakui contoh daripada siswa yang memiliki inspirasi rendah. Dengan asumsi siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa atau hasil belajar siswa akan meningkat. Kehadiran inspirasi ini juga dapat menyebabkan pandangan yang menggembirakan dalam pengalaman pendidikan.⁷ Motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari seorang individu tanpa jejak dampak dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah sebuah motivasi yang dipengaruhi oleh kondisi luar, misalnya lingkungan. Motivasi siswa sangat penting dalam proses belajar, khususnya untuk mata pelajaran kimia.

Mata pelajaran kimia yaitu sebuah mata pelajaran yang dipandang abstrak dan sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Konsep kimia tidak cukup sekedar membayangkan, tetapi harus dijelaskan lebih detail dan memuat gambaran-gambaran submikroskopik dan makroskopik. Sesuai dengan ciri-ciri ilmu kimia yang bersifat abstrak, sederhana dan berurutan.⁸ Salah satu materi kimia yang dianggap sulit oleh sebagian siswa yaitu materi kesetimbangan

⁶ Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd., *Manajemen dan Kepemimpinan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 90

⁷ Putu I. B., *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia*, dalam *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol. 3 No. 2 (2009), hal. 104

⁸ Prof. Dra. Sрни M. Iskandar M.Sc., Ph.D, dkk., *Bunga Rampai Penelitian Pendidikan Kimia jilid 1* (Malang : Bayumedia Publishing, 2013), hal. 1

kimia. Siswa merasa kesulitan dalam memahami sifat dinamis dari suatu reaksi, adanya keterbatasan penjelasan materi sebelumnya mengenai reaksi satu arah.⁹ Materi kesetimbangan kimia memuat reaksi-reaksi kimia *reversible*, *irreversible*, homogen, dan heterogen. Oleh karena itu, materi kesetimbangan kimia perlu dipelajari menggunakan media yang baik dan menarik supaya menambah pemahaman siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai bisa meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Wiwik Helni, dkk (2013) melakukan penelitian mengenai pengembangan modul ikatan kimia berbasis MMS (Makroskopik Mikroskopik Simbolik) untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran kimia siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli modul diperoleh rata-rata nilai 3,21 dengan kriteria baik, validasi ahli RPP mendapatkan rata-rata 3,59 dengan kriteria sangat baik dan hasil uji validasi ahli soal *posttest* mendapatkan rata-rata sebesar 3,10 dengan kriteria baik.¹⁰ Venanda Risma Kurnia Ayu, dkk (2021) juga telah melakukan penelitian mengenai efektivitas handout pada pembelajaran kimia dalam meningkatkan prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan ketercapaian pada siklus I ke II mengalami peningkatan pada aspek kognitif sebesar 42,11% menjadi 63,16%. Pada aspek afektif juga mengalami peningkatan yaitu 70,24% menjadi

⁹ Aninda Indriani, dkk., *Identifikasi Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Kesetimbangan Kimia*, dalam *Jurnal Pembelajaran Kimia*, Vol. 2 No. 1 (2017), hal. 10

¹⁰ Wiwik Helni, dkk, *Pengembangan Modul Ikatan Kimia Berbasis MMS (Makroskopik Mikroskopik Simbolik) untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kimia Siswa SMK*, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia "Hydrogen"*, Vol. 1 No. 2 (2013), hal. 124-125

74,47%.¹¹ Selain media-media konvensional tersebut, ada juga beberapa media modern yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, misalnya media pembelajaran berbasis android.

Berdasarkan penelitian Isma Ramadhani Lubis dkk (2015) dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran kimia berbasis android sudah dikembangkan melalui tahapan secara alamiah dengan ciri-ciri yaitu visualisasi yang menarik, praktis dan fleksibel serta memiliki evaluasi soal yang variatif. Media pembelajaran kimia berbasis android layak dipakai sebagai media pembelajaran. Terdapat peningkatan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, sehingga media yang sudah dikembangkan ini layak dan efektif digunakan untuk media pembelajaran kimia.¹² Rizki Suhendar dkk., juga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan aplikasi android terhadap hasil belajar siswa dan hasilnya menunjukkan bahwa hasil uji-T kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu sebesar 1,98. Penggunaan aplikasi android memiliki pengaruh terhadap hasil

¹¹ Venanda Risma Kurnia Ayu, dkk, *Efektivitas Handout Pada Pembelajaran Kimia Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, dalam jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 4 No. 2 (Maret 2021), hal. 103-111

¹² Isma R. L. dan Jaslin I., *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Kognitif Peserta Didik SMA*, dalam Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 1 No. 2 (Oktober, 2015), hal. 200

belajar sebesar 60,16%. Media pembelajaran berbasis android ini memperoleh respon baik dari siswa.¹³

Berdasarkan uraian dan latar belakang permasalahan di atas, penulis akan mengkaji lebih dalam hubungan antara penggunaan media belajar berbasis android dengan motivasi belajar siswa melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan dan Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri I Sutojayan Kelas XI Pada Materi Keseimbangan Kimia”

1.2 Batasan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, identifikasi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Banyak siswa yang memiliki anggapan bahwa materi kimia, khususnya kesetimbangan kimia ini sulit untuk dipahami.
2. Siswa memiliki motivasi rendah karena kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran.
3. Perlu adanya sebuah media untuk menambah motivasi siswa sehingga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Proposal skripsi ini dibatasi seputar pengaruh media pembelajaran berbasis android. Sampel yang digunakan yaitu siswa kimia SMA Negeri I Sutojayan

¹³ Rizki Suhendar Putra, Nanik Wijayati dan F. Widhi Mahatmanti, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa*, dalam Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 11 No.2 (2017), hal. 2009

Kelas XI, materi yang digunakan yaitu kesetimbangan kimia. Memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi batasan masalah, di dapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis android pada materi kesetimbangan kimia SMA Kelas XI?
2. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis android pada materi kesetimbangan kimia SMA Kelas XI?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa SMA Negeri I Sutojayan Kelas XI pada materi kesetimbangan kimia menggunakan media pembelajaran berbasis android dengan media pembelajaran menggunakan buku?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis android pada materi kesetimbangan kimia SMA Kelas XI
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis android pada materi kesetimbangan kimia SMA Kelas XI
3. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa SMA Negeri I Sutojayan Kelas XI pada materi kesetimbangan kimia menggunakan media pembelajaran berbasis android dengan media pembelajaran menggunakan buku

1.5 Spesifikasi Produk

Produk dalam penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis android (aplikasi android) yang dapat diakses pada ponsel android 10. Aplikasi ini dapat diakses tanpa internet, akan tetapi untuk latihan soal harus menggunakan internet supaya nilainya dapat terekap.

Ciri khas dari media ini antara lain :

1. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah aplikasi android dengan materi yang digunakan adalah kesetimbangan kimia.
2. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk siswa SMA kelas XI semester I pada mata pelajaran kesetimbangan kimia. Aplikasi ini dapat membantu siswa memahami materi kesetimbangan karena terdapat gambaran mikroskopik serta dapat meningkatkan motivasi siswa dengan adanya desain yang simpel dan menarik.
3. Aplikasi ini dikembangkan melalui *Power Point* yang diubah ke dalam bentuk HTML dengan bantuan ispring suite 9. Setelah menjadi HTML diubah lagi menjadi aplikasi dengan bantuan *web2apk builder*. Aplikasi ini kemudian dapat di *install* pada ponsel android 10. Aplikasi dapat dibagikan kepada siswa lain melalui *WhatsApp* atau *Google Drive*.
4. Bagian awal dari aplikasi ini yaitu halaman depan, menu utama berisi petunjuk penggunaan aplikasi, tujuan pembelajaran, peta konsep, apersepsi, materi, praktikum, latihan soal dan daftar pustaka.
5. Materi pembelajaran terdiri tiga bagian yaitu bagian pertama reaksi kesetimbangan, kesetimbangan kimia, dan tetapan kesetimbangan. Bagian

kedua adalah pergeseran kesetimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bagian ketiga adalah hubungan kuantitatif antara pereaksi dan hasil reaksi.

6. Prosedur pengembangan media pembelajaran aplikasi ini meliputi : (1) studi pendahuluan dan pengumpulan informasi, (2) mengembangkan produk awal, (3) perencanaan pengembangan, (4) melakukan validasi ahli, (5) melakukan uji coba dan revisi.

1.6 Hipotesis Penelitian

Dari latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah, hipotesis sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu :

H_a : Ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa SMA Negeri I Sutojayan Kelas XI pada materi kesetimbangan kimia menggunakan media pembelajaran berbasis android dengan media pembelajaran menggunakan buku.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa SMA Negeri I Sutojayan Kelas XI pada materi kesetimbangan kimia menggunakan media pembelajaran berbasis android dengan media pembelajaran menggunakan buku.

1.7 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis, ulasan ini dapat dimanfaatkan sebagai karya untuk menciptakan dan menambah informasi serta menambah pengetahuan tentang dampak media pembelajaran berbasis android sehubungan dengan inspirasi atau motivasi pembelajaran siswa sekolah menengah Kelas XI terhadap materi kesetimbangan kimia.

2. Secara praktik efek samping dari ulasan ini dapat dimanfaatkan sebagai materi ujian tambahan, pertimbangan, sumber data atau ide karena media pembelajaran yang disatukan dengan android sehubungan dengan motivasi pembelajaran siswa sekolah menengah Kelas XI tentang materi kesetimbangan kimia.
 - a. Bagi pendidik, memiliki pilihan untuk menambah kemungkinan pemanfaatan media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran siswa SMA kelas XI pada materi kesetimbangan kimia serta dapat menambah motivasi pembelajaran siswa dan juga dapat membuat pendidik agar lebih mudah untuk menyampaikan materi.
 - b. Bagi siswa, dapat membangun perhatian kepada siswa bahwa pemanfaatan media berbasis android dalam pembelajaran dapat membantu mereka dalam memajukan serta memperluas inspirasi belajar mereka pada materi kesetimbangan kimia.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi informasi tambahan yang berhubungan dengan pemanfaatan media berbasis android dalam meningkatkan motivasi dan mempengaruhi inspirasi pembelajaran siswa sekolah menengah terhadap materi kesetimbangan kimia.
 - d. Bagi umum, penelitian ini bisa menjadi sebuah rujukan untuk mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai penerapan media pembelajaran berbasis android terhadap motivasi belajar siswa.

1.8 Asumsi Pengembangan

Pengembangan aplikasi android ini mensyaratkan pengguna menggunakan ponsel dengan android 10 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah dengan beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, antara lain :

1. Sekolah tempat dilaksanakan penelitian telah mengizinkan siswa untuk membawa ponsel ketika pembelajaran. Ponsel yang digunakan juga harus mendukung aplikasi untuk di *install*. Ponsel yang sesuai dengan aplikasi ini adalah ponsel dengan android 10.
2. Pendidik menggunakan ponsel pribadi yang mendukung untuk menginstall aplikasi. Siswa dapat menginstall aplikasi di ponsel masing-masing, bagi siswa yang tidak bisa menginstall aplikasi dapat bergabung dengan temannya.
3. Siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam menjalankan aplikasi.
4. Pendidik juga harus memiliki kemampuan dasar dalam menjalankan aplikasi. Hal ini diperlukan apabila siswa ada yang bertanya atau merasa kesulitan dan terdapat masalah guru dapat membantu menyelesaikan.

1.9 Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis android untuk pembelajaran kimia terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Materi yang dikembangkan hanya untuk materi kimia pada bab kesetimbangan kimia.

2. Uji coba produk dilakukan pada subjek yang terbatas, yaitu skala besar satu kelas yang telah dipilih sesuai dengan kriteria.
3. Keterbatasan pengguna media berbasis android karena kemampuan teknologi setiap individu berbeda-beda dan masih terbatas.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang mencukupi sehingga kurang efisien dalam pelaksanaan pembelajaran.

1.10 Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Media Pembelajaran

Media dalam pengalaman pendidikan dicirikan sebagai semua jenis instrumen khusus yang sebenarnya sebagai pemrograman dan peralatan yang merupakan bagian kecil dari inovasi pembelajaran yang harus disimpan dan dibuat, dibuat dan digunakan dan menemukan cara untuk mengatasi masalah dalam pengalaman yang berkembang dalam mencapai kelangsungan hidup dan efektivitas pengalaman pendidikan.

b. Android

Android adalah kerangka kerja yang dipakai untuk ponsel yang bergantung pada linux. Android ini memberikan panggung terbuka kepada para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri.¹⁴

¹⁴ M. Ichwan, dkk., *Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Intervace (API) pada Aplikasi Mobile Android (Studi Kasus untuk Pencarian Data Buku)*, dalam Jurnal Informatika, Vol. 2 No. 2 (2011), hal. 15

Salah satu software dalam android yang dapat digunakan sebagai sumber belajar adalah aplikasi. Software yang berupa aplikasi dalam android memiliki arti sebuah perangkat yang siap digunakan untuk menjalankan program atau pekerjaan, pengumpulan data, dan perintah untuk menjalankan tugas tertentu.¹⁵

c. Motivasi Belajar

Motivasi pembelajaran yaitu salah satu unsur yang bisa berdampak pada kemajuan peserta didik untuk mencapai hasil pembelajaran yang sebesar-besarnya. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan lebih responsif terhadap contoh ketimbang siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal itu juga dapat menuntun siswa pada pandangan yang positif dalam pengalaman yang berkembang.¹⁶

d. Materi Keseimbangan Kimia

Salah satu materi dalam pembelajaran kimia adalah keseimbangan kimia. Dalam materi tersebut dipelajari reaksi-reaksi kimia *reversible*, *irreversible*, homogen, heterogen, tetapan keseimbangan, faktor-faktor keseimbangan kimia dan hubungan kuantitatif antara pereaksi dan hasil reaksi.

¹⁵ Rohi Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital (OHC)*, (Bandung : Kreasi Industri Nusantara, 2020), hal. 14

¹⁶ Putu I. B., *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia*, dalam *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* Vol. 3 No. 2 (2019), hal.104

2. Penegasan Operasional

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi Android yang dapat dijalankan secara offline atau luar jaringan. Aplikasi ini berisi materi keseimbangan kimia, gambar submikroskopis, praktikum pergeseran arah kesetimbangan, dan ada juga soal latihan.

b. Android

Android dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Android yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu android 10. Hal ini karena banyak siswa yang sudah menggunakan android 10.

c. Motivasi Belajar

Untuk mengukur motivasi belajar siswa, instrumen angket motivasi belajar sebagai pendapat persuasif. Survei persuasif berisi penjelasan untuk menentukan tingkat inspirasi alami dan asing dari siswa. Angket ini diberikan awal sebelum memasuki pembelajaran materi kesetimbangan kimia dan selesainya materi kesetimbangan kimia.

d. Materi Kesetimbangan Kimia

Materi kesetimbangan kimia memuat reaksi-reaksi kimia *reversible*, *irreversible*, homogen, heterogen, faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan dan hubungan kuantitatif

antara pereaksi dan hasil reaksi. Materi kesetimbangan kimia ini diajarkan pada semester ganjil kelas XI.

1.11 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini poin awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, prakata dan daftar isi. Kemudian dibagi menjadi tiga bab dengan rincian sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi gambaran umum penelitian yaitu antara lain latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada landasan teori berisi uraian teori mengenai penelitian dan materi yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu berisi penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan kerangka konseptual berisi tentang kaitan antara motivasi belajar siswa dengan media yang digunakan yaitu android.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian berisi rancangan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dijelaskan secara terperinci dan lengkap. Terdapat perhitungan data-data hasil penelitian dan pembahasannya.

5. Bab V Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka atau literatur yang digunakan sebagai sumber atau acuan penelitian. Terdapat lampiran-lampiran seperti format angket motivasi, format validasi media, dokumentasi nama-nama siswa sebagai sampel penelitian.